

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada UD Bunga Mawar terdapat permasalahan dimana pekerja pengangkutan rebusan kedelai mengalami kelelahan yang diakibatkan saat mengangkut keranjang kedalam stasiun penyimpanan untuk dilakukan pengeringan. Saat dilakukan pengujian menggunakan Oximeter pada pekerja yang telah melakukan pengangkutan keranjang sebanyak 10 kali pengangkutan, maka didapatkan denyut nadi yang signifikan melonjak tinggi pada keempat pekerja dengan rata-rata denyut nadi sebesar 130 BPM yang diakibatkan karena mengalami kelelahan secara fisik dan memiliki gejala pada saat bekerja, yaitu pekerja memerlukan waktu untuk menghilangkan rasa lelah tersebut sebelum melanjutkan kembali pekerjaan pengangkutannya. Metode yang digunakan yaitu metode *CardioVascular Load* (CVL) untuk melakukan penilaian beban kerja fisik pekerja. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata beban kerja CVL dengan cara bekerja angkut secara manual beban 20Kg berada diatas 37% yang dimana angka tersebut termasuk dalam golongan "Diperlukan Perbaikan". Berdasarkan hasil pengukuran yang telah didapatkan menggunakan alat bantu *trolley*, maka didapatkan hasil %CVL yang menurun dengan rata-rata pada seluruh pekerja yaitu dibawah 26,5% CVL, yang dimana hasil ini termasuk dalam golongan "Tidak mengalami kelelahan". Alat *trolley* ini juga memberikan dampak yang lebih unggul setelah dilakukan uji coba menggunakan beban angkutan yang lebih berat sebanyak 35Kg dengan hasil %CVL yang tetap dibawah angka 30%.

Kata Kunci: Beban Kerja Fisiologis, Beban Kerja Fisik, *Cardiovascular Load* (CVL)